

JUZ AMMA for Kids

metode ILMA

Integratif-Lengkap-Mahir-Aktif



Arab - Latin - Indonesia - Inggris





Naskah : **Nurul Ihsan, dkk**
Editing : **Rahayu Ummi Farida**
Ilustrasi : **Uci Ahmad Sanusi, dkk**
Desain Cover : **Yuyus Rusamsi**
Penata Letak : **Yuyus Rusamsi**
Penerbit : **Smart Books**

Redaksi
Jl. Raden Mochtar III No. 126
RT 003/02
Kompleks Pos Giro, Sindanglaya
Bandung 40195
Telp: (022) 87824898

Penerbit dan Pemasaran
Taman Cibaduyut Indah
Blok FA 303
Bandung, Jawa Barat
Telp: (022) 542 2718

Hak cipta dilindungi undang-undang



Buku ini milik:



.....

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil 'alamin.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Al-Jabbar. Hanya karena izin dan keagungan-Nya, buku "JUZ AMMA FOR KIDS Metode ILMA (Integratif-Lengkap-Mahir-Aktif) bisa terbit dan tersaji di hadapan kita semua. Shalawat dan salam kami persembahkan kepada Nabi Besar dan Pimpinan Umat, Nabi Muhammad SAW.

Buku Juz Amma ini tidak semata-mata kami susun, jika tidak memiliki nilai-nilai kelebihan dibandingkan dengan buku juz amma sejenisnya. Kelebihan buku Juz Amma for Kids ini di antaranya sebagai berikut.

- Terjemaham dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- Setiap surat dilengkapi dengan teks latin serta tulisan khat.
- Dilengkapi Jendela Sains dan Jendela Islam untuk tambahan pengetahuan.
- Dilengkapi kisah menarik sebagai peneguh keimanan.
- Dilengkapi pesan moral sebagai peneguh keimanan.
- Kamus visual dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Arab dengan ilustrasi yang menarik.



- Desertai ilmu tajwid.
- Doa Harian Anak Muslim.

Kami menerima segala saran dan masukannya. Tentu buku ini masih jauh dari kesempurnaan karena hanya Allah SWT Pemilik segala kesempurnaan. Kami juga mohon ampunan dari segala khilaf dan kekeliruan atas semua materi yang tersaji dalam buku ini.

Bandung, 2020

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

Prakata	iii	Al-Fil	41
Daftar Isi	v	Al-Humazah	44
Ilmu Tajwid	3	Al-Ashr	48
Al-Fatihah	11	At-Takatsur	51
An-Nas	14	Al-Qari'ah	55
Al-Falaq	17	Al-Adiyat	59
Al-Ikhlash	20	Az-Zalzalah	63
Al-Lahab	23	Al-Bayinah	67
An-Nashr	26	Al-Qadar	72
Al-Kafirun	29	Al-Alaq	75
Al-Kautsar	32	At-Tin	80
Al-Ma'un	35	Al-Insyirah	84
Al-Quraisy	38	Adh-Dhuha	88

Al-Lail	92	Al-Insyiqaq	136
Asy-Syams	97	Al-Muthaffifin	142
Al-Balad	102	Al-Infithar	149
Al-Fajr	107	At-Takwir	154
Al-Ghasyiyah	114	Abasa	160
Al-A'la	120	An-Nazi'at	168
Ath-Thariq	125	An-Naba'	176
Al-Buruj	130	Doa Harian Anak Muslim	184



CARA CERDAS MEMBACA DAN MENGHAPAL AL-QURAN

1. Niatkan membaca Al-Quran dengan ikhlas.
2. Tetap bersabar jika kamu menemukan kesulitan saat belajar Al-Quran.
3. Dianjurkan untuk berwudhu sebelum kamu membaca dan belajar Al-Quran.
4. Mulailah membaca Al-Quran dengan bacaan ta'awudz (*a'udzubillaahiminassyaithooniirroziim*) dan basmalah (*bismillaahirrohmaanirrohiim*).
5. Perbanyak berdoa pada Allah SWT agar dimudahkan dan dilancarkan dalam proses belajar Al-Quran.
6. Dalam keadaan suci dan bersih saat belajar Al-Quran.
7. Dianjurkan kamu duduk menghadap kiblat.
8. Kenakan pakaian yang suci, bersih, dan tentu saja menutup aurat.
9. Bersungguh-sungguh dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Tidak boleh main-main.
10. Hormati dan sayangi gurumu, dengan mematuhi perintahnya.



KEUTAMAAN MEMBACA AL-QURAN

1. Rasulullah SAW bersabda, *"Bacalah Al-Quran, sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat menjadi syafaat bagi pembacanya."* (HR. Muslim)
2. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah mengangkat (martabat) sebagian orang dan merendahkan sebagian lainnya dengan sebab Al-Quran."* (HR. Muslim)
3. Rasulullah SAW bersabda, *"Perbanyaklah membaca Al-Quran di rumahmu, sesungguhnya di dalam rumah yang tidak dibacakan Al-Quran di dalamnya akan sedikit sekali dijumpai kebaikan di rumah itu, dan akan banyak sekali kejahatan, dan penghuninya selalu merasa sempit dan susah."*
4. Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah kamu beri cahaya (nur) rumah tanggamu dengan melaksanakan shalat (shalat sunah) dan dengan membaca Al-Quran."* (HR. Baihaqi)

ILMU TAJWID

Al-Qur'an adalah kitab orang muslim yang menjadi panduan hidup untuk bisa selamat dunia dan akhirat, untuk itu sebagai seorang muslim harus memahami Al-Qur'an, baik dari segi pembacaannya yang harus baik dan benar maupun memahami isi kandungannya. Untuk membaca yang baik dan benar kita harus memahami tentang ilmu tajwid. Dibuku ini akan dibahas secara singkat dan praktis tentang ilmu tajwid.

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan membacanya sesuai ilmu tajwid adalah fardhu 'ain, yaitu wajib bagi setiap muslim tanpa kecuali.

Pertama-tama kita harus mengetahui huruf hijaiyah sebanyak 29 huruf yaitu :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر
ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف
ق ك ل م ن و ه ء ي

A. Hukum Nun Sukun (نْ) Dan Tanwin (ـً ـٍ ـٌ)

1. Idhar Halqi

Idhar artinya terang dan jelas, dan halqi artinya kerongkongan, yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً ـٍ ـٌ) bertemu salah satu huruf halqi ح خ ع غ ه ء maka harus dibaca terang dan jelas tanpa didengungkan. Contoh:

رَسُولٌ آمِينَ وَإِنْ أَرَدْتُمْ

أَسْحَرُ هَذَا سَخِرُوا مِنْهُمْ

عَفُوٌّ غَفُورٌ فَسَيُغْفَضُونَ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ أَنْعَمْتَ

وَرِضْوَانٌ خَيْرٌ مِنْ خَيْرٍ

غَفُورٌ حَلِيمٌ مِنْ حَسَنَةٍ

2. Idghom Bighunnah

Idghom artinya menggabungkan atau memasukan, dan bighunnah. Jadi mendengung, yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) bertemu salah satu huruf ي ن م و maka dibaca bergabung atau mendengungkan.

Contoh :

قَوْمًا يُؤْمِنُونَ	وَمَنْ يَفْعَلْ	ي
عَامِلَةً نَّاصِبَةً	مِنْ نَجْوَاهُمْ	ن
زَوْجَ مَكَانٍ	مِنْ مَقَامٍ	م
زَوْجَ وَءَاتَيْتُمْ	مِنْ وَرَائِهِمْ	و

Namun, jika nun sukun bertemu dengan salah satu dari empat huruf tadi dalam satu kata, maka dibacanya harus terang dan jelas jangan dibaca idghom ini disebut idhar wajib.

Contoh:

صَنَوْنَا قَنَوْنَا بُنْيَانًا دُنْيَا

3. Idghom Bilaghunnah

Idghom artinya menggabungkan atau memasukan, dan bilaghunnah artinya tidak mendengung. Jadi apabila nun sukun (نْ)

atau tanwin (ً) bertemu salah satu huruf ر ل , maka dibaca digabungkan dengan tidak mendengung.

Contoh :

رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ	يُبَيِّنُ لَنَا	ل
غَفُورٌ رَّحِيمٌ	مِنْ رَبِّهِمْ	ر

4. Iqlab

Iqlab artinya menukar atau membalik. Jadi apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) bertemu huruf ب maka bunyi nun sukun atau tanwin dibaca dengan bunyi mim (م) sukun.

Contoh :

سَمِيعٌ بَصِيرٌ مِنْ بَعْدِهِمْ

5. Ikhfa' Haqiqi

Ikhfa artinya samar yaitu antara idhar dan idghom, dan haqiqi artinya benar-benar. Jadi apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ً) bertemu salah satu huruf ت ث ج ذ ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك maka dibaca samar-samar dengan mendengung

sehingga terdengar bunyi 'ng'.

Contoh :

جَنَّتِ تَجْرِى	وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ : ت
جَمِيعَاتُكُمْ اسْتَوَى	مِنْ ثَمَرَةٍ رَزَقْنَا : ث
مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ	مِنْ جُنْدٍ : ج
قَنُوتٍ دَانِيَةٍ	أَنْدَادًا : د
فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا	أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ : ذ
صَعِيدًا زَلَقًا	وَأَنْزَلَ : ز
قَوْلًا سَدِيدًا	مِنْ سُوءٍ : س
سَبْعًا سَدَادًا	مِنْ شَيْءٍ : ش
قَوْمًا صَالِحِينَ	فَانصُرُوا : ص
عَذَابًا ضَعِيفَ	مِنْ ضَلَالٍ : ض
ذُرِّيَّةٍ طَيِّبَةٍ	يَنْطِقُ : ط
مِرَاءً ظَاهِرًا	فَانظُرُوا : ظ
مَابَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا	إِلَّا أَنْفُسُهُمْ : ف
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ	مِنْ قَبْلِكُمْ : ق
قَوْلًا كَرِيمًا	وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ : ك

B. Hukum Mim Mati (مْ)

1. Ikhfa Syafawi

Apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf **ب** maka dibaca samar-samar atau mendengung.

Contoh :

ذَلِكَ بَلَاءٌ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

2. Idghom Mimi

Apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf **م** maka dibaca mim yang sukun dimasukkan atau di gabungkan dengan mim didepannya.

Contoh :

أَنْهُمْ مُلْقُوا يَا أَيُّكُمْ مَتَّى

3. Idhar Syafawi

Apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan selain huruf **م ب** maka dibaca harus terang dan jelas dengan bibir tertutup.

Contoh :

رَبِّكُمْ عَظِيمٌ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ

C. Mim dan Nun (ن م) Bersyaddah (Ghunnah)

Apabila huruf ن م bersyaddah (ت) maka dibacanya mendengung (ghunnah).

Contoh :

ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ أَجَلٍ مُّسَمًّى : مَرَّ
كَأَنَّمَا يَصْعَدُ إِنَّهُ حَكِيمٌ : نَّ

D. Hukum Mad (Bacaan Panjang)

1. Mad Thabi'i atau Mad Asli

Mad artinya panjang, thobi'i artinya biasa. Cara pembacaannya sepanjang dua harakat atau dua ketuk. Apabila huruf

- a. Alif (ا) terletak setelah fathah (ـَ)

Contoh :

تَرْمَقُهَا قَالَ

- b. Ya sukun (ي) terletak setelah kasroh (ـِ)

Contoh :

فِيهَا حَدِيثُ

- c. Wau sukun (و) terletak setelah dhommah (ـُ)

Contoh :

وَجُوهِهِمْ قُلُوبِهِمْ

2. Mad Wajib Muttashil

Apabila mad thobi'i bertemu hamzah (ء), dan hamzah ini dalam satu kalimat, dibacanya lima harakat atau lima ketuk.

Contoh :

مِنْ مَّاءٍ وَالسَّمَاءِ

3. Mad Jaiz Munfashil

Apabila mad thobi'i bertemu hamzah (ء), dan hamzah ini terdapat pada kalimat yang lain, dibacanya boleh dua harakat tetapi lebih utama lima harakat atau lima ketuk.

Contoh :

فَوَآءَ أَنْفُسِكُمْ وَلَا أَنْتُمْ

4. Mad Lazim Mutsaqqol Kilmi

Apabila mad thobi'i bertemu dengan huruf yang bertasydid (ّ) dalam satu kalimat, dibacanya enam harakat atau enam ketuk.

Contoh :

وَلَا الضَّالِّينَ ضَالًّا فَهَدَى

5. Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi

Apabila mad thobi'i bertemu dengan huruf sukun. Mad ini hanya ada satu kata dalam al qur'an, yaitu dalam QS Yunus : **الآن**

6. Mad Lain

Apabila huruf wau (وُ) atau yak (يُ) sukun didahului oleh fathah (ـَ), dibacanya lunak tidak boleh panjang.

Contoh :

بَيْتٌ خَوْفٌ

7. Mad 'Aridi Lissukun

Apabila mad thobi'i pada setiap akhir ayat atau tempat berhenti (waqof), dibacanya boleh dua, empat atau enam harakat.

Contoh :

هُمْ الْمُفْلِحُونَ مُعْتَدِلِينَ

8. Mad Shilah Qashiroh

Apabila ada huruf Ha (هـ) atau kata ganti (dhomir) setelah huruf yang berharakat (huruf hidup), dibacanya dua harakat.

Contoh :

لَهُمَا فِي السَّمَوَاتِ فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى

9. Mad Shilah Thowilah

Apabila mad shilah qashirah bertemu dengan hamzah (ء), dibacanya dua harakat.

Contoh :

مَا لَهُ أَخْلَدُهُ أَنْتَ إِلَّا بِأَذْنِهِ

10. Mad 'Iwadh

Apabila ada tanwin fathah (ـَ) pada akhir ayat atau kalimat yang di waqofkan, tanwinnya tidak dibunyikan lagi, dibacanya dua harakat.

Contoh :

وَحَدَّاثِقٌ غُلَبًا وَيَصْلَى سَعِيرًا

11. Mad Badal

Apabila ada hamzah (ء) bertemu dengan mad, dibacanya dua harakat.

Contoh :

أُوتِيَ إِيْمَانٌ أَخْذُ

12. Mad Lazim Harfi Musyabba'

Apabila pada permulaan surat terdapat salah satu huruf ن ق ص ع س ل ك م, dibacanya enam harakat.

Contoh :

حَمَّ كَهَيْعَصَ يَسَّ اَلَمْ اَلْمَصَّ

13. Mad Lazim Harfi Mukhaffaf

Apabila pada permulaan surat terdapat salah satu atau lebih huruf ح ر ط ه ي, dibacanya dua harakat.

Contoh :

حَمَّ اَلْمَرَّ اَلرَّ

14. Mad Tamkin

Apabila ada ya sukun (يْ) didahului oleh huruf yak bertasydid (يَّ), dibacanya ditepatkan dengan tasydid mad thobi'i.

Contoh :

حُسَيْمُ اَلْيَسِيْنُ

15. Mad Farqi

Yaitu mad perbandingan, untuk membandingkan antara pokok dan sebutan (khabar), dibacanya enam harakat.

Contoh :

اَللّٰهُ خَيْرٌ اَمَ مَا يُشْرِكُوْنَ قُلْ اَللّٰهُ اَذِنَ لَكُمْ

E. QALQALAH

1. Qalqalah Shughra

Apabila ada salah satu huruf qalqalah yaitu ب ج د ط ق mati ditengah-tengah kata, membacanya berbunyi seperti membalik.

Contoh :

فَقَدَّرَ جَهْمُ لَا تَجْزِي إِبْرَاهِيمَ
وَلَا يَقْبَلُ وَلَا يُطْعَمُ

2. Qalqalah Kubra

Apabila ada salah satu huruf qalqalah dibaca waqaf (berhenti), dibacanya lebih jelas dari qalqalah shugra.

Contoh :

مَا أَعْبُدُ ذَاتَ الْبُرُوجِ إِذَا وَقَبَ
مَا خَلَقَ مُحِيطُ

F. WAQAF

Ada beberapa cara berhenti membaca (waqaf)

1. Apabila diakhir kalimat itu sukun maka membacanya tidak ada perubahan.
2. Apabila diakhir kalimat itu fathah, kasrah atau dhamah, maka membacanya disukunkan.
3. Apabila diakhir kalimat itu tak marbuthah (ة), maka membacanya menjadi ha sukun.

4. Apabila diakhir kalimat itu didahului oleh huruf sukun maka membacanya mensukunkan dua huruf yang terakhir dengan dibaca pendek, atau yang terakhir dengan setengah harakat.
5. Apabila diakhir kalimat itu didahului oleh mad layin, maka membacanya huruf terakhir disukunkan dan mad layinnya dibaca dua/empat harakat.
6. Apabila diakhir kalimat itu bertanwin fathah, maka membacanya menjadi harokat biasa.

TANDA WAQAF

Beberapa tanda waqaf yaitu

1. Waqaf Lazim (م) : harus berhenti.

Contoh :

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

2. Waqaf Mamnu' (ن) : dilarang berhenti atau wajib diteruskan.

Contoh :

وَيَوْمَ حُنَيْنٍ

Contoh :

فَقَدَّرَ حِمَّهُ لَا تَجْزَىٰ إِبْرَاهِيمَ
وَلَا يُقْبَلُ وَلَا يُطْعَمُ

2. Qalqalah Kubra

Apabila ada salah satu huruf qalqalah dibaca waqaf (berhenti), dibacanya lebih jelas dari qalqalah shugra.

Contoh :

مَا أَعْبُدُ ذَاتَ الْبُرُوجِ إِذَا وَقَبَ
مَا خَلَقَ مُحِيطٌ

F. WAQAF

Ada beberapa cara berhenti membaca (waqaf)

1. Apabila diakhir kalimat itu sukun maka membacanya tidak ada perubahan.
2. Apabila diakhir kalimat itu fathah, kasrah atau dhamah, maka membacanya disukunkan.
3. Apabila diakhir kalimat itu tak marbutah (ة), maka membacanya menjadi ha sukun.

4. Apabila diakhir kalimat itu didahului oleh huruf sukun maka membacanya mensukunkan dua huruf yang terakhir dengan dibaca pendek, atau yang terakhir dengan setengah harakat.
5. Apabila diakhir kalimat itu didahului oleh mad layin, maka membacanya huruf terakhir disukunkan dan mad layinnya dibaca dua/empat harakat.
6. Apabila diakhir kalimat itu bertanwin fathah, maka membacanya menjadi harokat biasa.

TANDA WAQAF

Beberapa tanda waqaf yaitu

1. Waqaf Lazim (◌) : harus berhenti.

Contoh :

فَالْمَدْبَرَاتِ أَمْرًا

2. Waqaf Mamnu' (◌ْ) : dilarang berhenti atau wajib diteruskan.

Contoh :

وَيَوْمَ حُنَيْنٍ

3. Waqaf Jaiz Mustawat Tharafain (ع) : boleh berhenti boleh juga tidak.

Contoh :

فِي مَرِيَّةٍ مِنْهُ

4. Waqaf Jaiz ma'a kaunil washl aula (م) : boleh berhenti, tetapi lebih baik disambungkan atau dilanjutkan.

Contoh :

رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ

5. Waqaf Jaiz ma'a kaunil waqf aula (ا) : sebaiknya berhenti, tetapi boleh disambungkan atau dilanjutkan.

Contoh :

فَضَحِكَتْ

6. Wakaf Saktah (ك) : berhenti sebentar tanpa nafas dan langsung melanjutkan bacaannya.

Contoh :

كَأَلَّا بَلَّ رَانَ

7. Ta'anuqul waqf (و) : boleh berhenti pada salah satu titik tiga itu, kalau berhenti pada titik tiga yang pertama maka jangan berhenti pada titik

tiga yang kedua.

Contoh :

لَا رَيْبَ فِيهِ

H. WASHOL

Washol yaitu membaca dengan cara menyambungkan antara ayat satu dengan yang lain atau diantara wakaf, caranya yaitu

1. Apabila pada akhir ayat, kemudian dilanjutkan ke ayat berikutnya atau melanjutkan setelah waqaf dan huruf yang terakhirnya berharokat maka harus tetap dibaca, jangan dibaca seperti waqaf yang di sukunkan.
2. Apabila akhir ayat atau waqaf itu berharokat tanwin (ـَـُـِـِ), maka tanwin tersebut dibaca dengan harakat biasa (ـَـُـِـِ)



Surat ke-1 Al-Fatihah

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

Pembuka/
The Opening
7 ayat, Makiyyah

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi
Maha Penyayang.
In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
*Praise be to Allah, The Cherisher and Sustainer of
the Worlds;*
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
Most Gracious, Most Merciful;
4. Pemilik Hari Pembalasan
Master of the Day of Judgment.
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah
dan hanya kepada Engkaulah kami mohon
pertolongan.
Thee do we worship, and Thine aid we seek.
6. Tunjukilah kami jalan lurus,
Show us the straight way,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau
beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka
yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka
yang sesat.
*The way of those on whom Thou hast bestowed
Thy Grace, those whose (portion) is not wrath, and
who go not astray.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Bismillaaahir-rohmaanir-rohiim

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdulillaahirobbil 'aalamiin

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
Arrohmaanirrohiim

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
Maalikiyaumiddiin

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
Iyyaaka na'budu waiyyaaka nasta'iin

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
Ihdinashsiroothol mustaqiim

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ
shirootholladziina an'amta 'alaiHim ghoiril
maghdhuubi 'alaiHim waladhdhooilliin

PENJELASAN SURAT

Fatihatul kitab merupakan sebutan surat Al-Fatihah. Artinya pembuka. Surat ini berada di awal sebelum surat-surat Al-Quran yang lainnya. Allah SWT memerintahkan manusia untuk memuji dan memohon pertolongan pada Allah SWT, mohon ditunjukkan ke jalan yang benar, dan meyakini hari kiamat.

KAMUS VISUAL

INDONESIA - INGGRIS - ARAB



- semesta alam
- hosts
- alamin



- doa
- prayer
- doa



- sujud
- prostration
- sujud

JENDELA ISLAM

KEAJAIBAN SUJUD UNTUK KESEHATAN

Teman-teman, saat kita shalat dianjurkan untuk bersujud dalam waktu yang agak lama, terutama pada rakaat terakhir. Karena hal tersebut bermanfaat bagi kesehatan, di antaranya:

1. Mencegah stroke
2. Mencegah rasa pusing atau pusing
3. Mencegah migren
4. Menyegarkan otak
5. Menajamkan pikiran
6. Membantu sistem pernapasan
7. Membantu memaksimalkan pasokan oksigen dan darah pada otak
8. Ada bagian urat syaraf di dalam otak manusia yang baru bisa dialiri darah pada saat posisi bersujud



BISA MELIHAT KEMBALI DARI KEBUTAAN

KISAH
PENEGUH
KEIMANAN

Zinnirah adalah seorang budak perempuan yang sangat taat pada ajaran Islam. Pada saat itu, majikan Zinnirah belum masuk Islam. Majikannya dan para kaum Kafir Quraisy kemudian menyiksa Zinnirah agar mengingkari Islam. Namun meski disiksa sangat berat, Zinnirah tetap teguh dengan pendiriannya. Padahal Zinnirah sampai hilang penglihatannya akibat penyiksaan itu.

"Patung Latta dan Uzza telah membuat matamu buta!" seru Abu Jahal sambil menyiksa Zinnirah. "Aku buta bukan oleh patung Latta dan Uzza. Tapi aku buta karena Allah dan Allah-lah yang akan mengembalikan penglihatanku lagi!" jelas Zinnirah dengan tegas.

Esoknya, ternyata apa yang diucapkan Zinnirah menjadi kenyataan. Benar-benar ajaib. Allah SWT kemudian mengembalikan penglihatan Zinnirah seperti sediakala. Untungnya kemudian Abu Bakar Ash Sidiq membeli Zinnirah dari tuannya. Setelah itu Abu Bakar pun memerdekakan Zinnirah. ***

